



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Lembaga Pengembangan
Kreativitas Akademik

Panduan Penyusunan Dokumen (Naskah Akademik) Kurikulum

Perguruan Tinggi pada Program Studi di Universitas Kristen Maranatha Berbasis
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka
dan Outcome Based Education

2023



**Bidang Peningkatan Kualitas Kurikulum
Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik**

Lembar Pengesahan

Buku Panduan Penyusunan Dokumen (Naskah Akademik) Kurikulum Perguruan Tinggi pada Program Studi di Universitas Kristen Maranatha Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan *Outcome Based Education*

No Dokumen : 0005/BPKK/LPKA/UKM/II/2023



| Bandung, 30 Januari 2023 Dibuat oleh, | Diperiksa Oleh, | Disetujui Oleh, |
|---|---|---|
|  |  |  |
| Imam Tjahjo Wibowo, S.E., M.A. Ketua Bidang Peningkatan Kualitas Kurikulum | Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom. M.Kom. Ketua Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik | Dr. SeTin, S.E., M.Si., Ak. CA. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset |

Buku Panduan Penyusunan Dokumen (Naskah Akademik) Kurikulum Perguruan Tinggi pada Program Studi di Universitas Kristen Maranatha Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan Outcome Based Education

Penyusun :

Imam Tjahjo Wibowo, S.E., M.A.

Ivan Jonathan Kristianto, S.Si., M.Pd.

Editor dan Perapihan:

Priscilla Esther Siringo-ringo, S.E., M.Hum.

Desain Sampul :

Team Creative Development Content

Edisi II

Buku ini diterbitkan khusus untuk internal Universitas Kristen Maranatha

SAMBUTAN

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset Universitas Kristen Maranatha

Peraturan Rektor Nomor 009/UKM/PER/2021 tentang Penetapan Kebijakan Pengembangan Kurikulum OBE berlandaskan Nilai Hidup Kristiani dan MBKM, serta Peraturan Rektor Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum berbasis Kerangka Kerja Nasional Indonesia dan *Outcomes Based Education* di Universitas Kristen Maranatha. Peraturan dan kebijakan tersebut kiranya perlu disusul dengan berbagai peraturan turunan yang lebih operasional berupa pedoman dan panduan praktis yang dapat diikuti oleh program-program studi.

Terbitnya **Buku Panduan Penyusunan Dokumen (Naskah Akademik) Kurikulum Perguruan Tinggi pada Program Studi di Universitas Kristen Maranatha Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan *Outcome Based Education*** ini merupakan implementasi dan perwujudan dokumen turunan dari peraturan rektor tersebut yang khusus memandu program studi dalam pengembangan kurikulum yang dituangkan dalam **Naskah Akademik** atau **Buku Dokumen Kurikulum Program Studi**. Kiranya dengan terbitnya buku panduan penyusunan dokumen kurikulum ini dapat digunakan oleh program-program studi dalam menyusun dokumen kurikulum

Demikian sambutan ini, semoga dengan terbitnya buku panduan ini dapat digunakan semaksimal mungkin oleh program studi dan tim pengembang kurikulum.

Bandung, Januari 2023

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset

Dr. SeTin, S.E., M.Si., AK., CA.

KATA PENGANTAR

Ketua Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik

Dinamika perubahan kurikulum yang cepat di Universitas Kristen Maranatha sebagai konsekuensi penerapan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* berimbas (OBE) pada pengembangan kurikulum yang berbasis OBE. Beragamnya program studi dalam menuangkan desain kurikulum dalam buku dokumen kurikulum, sehingga memudahkan bagi para pembaca tentang kurikulum yang dikembangkan oleh program-program studi. Buku Panduan ini merupakan turunan dari Surat Keputusan dan Peraturan Rektor tentang kurikulum yang lebih operasional berupa penjabaran sistematika atau susunan buku dokumen kurikulum.

Kiranya buku panduan yang disusun oleh tim Bidang Peningkatan Kualitas Kurikulum ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pengembang kurikulum dan ketua program studi dalam menyusun buku dokumen kurikulum. Semoga melalui terbitnya buku panduan ini semangat *quality improvement* terus membudaya dalam aktivitas pokok perguruan tinggi, yaitu pembelajaran.

Bandung, Januari 2023

Ketua Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik

Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom

Daftar Isi

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR..... | 5 |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Landasan Hukum..... | 2 |
| C. Pengertian..... | 2 |
| D. Maksud dan Tujuan..... | 5 |
| II. PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI..... | 6 |
| A. Persiapan Pengembangan Kurikulum..... | 6 |
| B. Sistematika Dokumen Kurikulum Program Studi..... | 7 |
| C. Dokumen Kurikulum..... | 7 |
| 2.1 Evaluasi Kurikulum..... | 9 |
| 2.2 Tracer Study..... | 10 |
| 3.1 Landasan Filosofis..... | 11 |
| 3.2 Landasan Sosiologis..... | 13 |
| 3.3 Landasan Psikologis..... | 14 |
| 3.4 Landasan Yuridis..... | 16 |
| 4.1 Profil Lulusan..... | 17 |
| 4.2 Profil Lulusan ke Deskriptor KKNi..... | 18 |
| 4.3 Capaian Pembelajaran Lulusan..... | 21 |
| 5.1 Penetapan Bahan Kajian..... | 26 |
| 5.2 Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/Learning Outcomes (LO) dan Bahan Kajian..... | 26 |
| 6.1 Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum..... | 27 |
| 6.2 Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan Learning Outcomes..... | 28 |
| 6.3 Penetapan Bobot SKS Mata Kuliah..... | 29 |
| 7.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah/Blok..... | 31 |
| 7.2 Peta Jalan Pencapaian CPL dan Peta Kurikulum..... | 32 |
| III. PENUTUP..... | 38 |
| REFERENSI..... | 39 |

Daftar Gambar

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi..... | 24 |
| Gambar 2.2 Pemetaan CPL KKNi dan SNI di ke dalam Rumusan CPL Maksimum 15CPL (sesuai syarat dan ketentuan Lembaga Akreditasi) | 24 |
| Gambar 2.3 Rincian Waktu 1 SKS Kegiatan Pembelajaran..... | 30 |
| Gambar 2.4 <i>Road Map</i> Pencapaian Capaian Lulusan..... | 32 |
| Gambar 2.5 Peta Kurikulum..... | 33 |
| Gambar 2.6 Cover Buku Panduan | 34 |
| Gambar 2.7 Rencana Pembelajaran Semester | 35 |

Daftar Tabel

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Tahapan Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum..... | 6 |
| Tabel 2.2 Profil Lulusan Program Studi Arsitektur..... | 18 |
| Tabel 2.3 Profil Lulusan ke Deskriptor KKNi | 19 |
| Tabel 2.4 Profil Lulusan – Deskriptor KKNi..... | 19 |
| Tabel 2.5 Deskripsi KKNi | 20 |
| Tabel 2.6 Capaian Pembelajaran Lulusan Sikap..... | 22 |
| Tabel 2.7 Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Umum..... | 22 |
| Tabel 2.8 Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Khusus | 23 |
| Tabel 2.9 Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Pengetahuan..... | 23 |
| Tabel 2.10 Matriks Pemetaan CPL KKNi & SNI ke CPL OBE (Sesuai dengan ketentuan Lembaga Akreditasi Internasional) | 25 |
| Tabel 2.11 Matriks Hubungan PEO dan LO | 25 |
| Tabel 2.12 Matriks Bahan Kajian – Capaian Pembelajaran Lulusan | 27 |
| Tabel 2.13 Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum dengan <i>Learning Outcomes</i> .. | 28 |
| Tabel 2.14 Pemetaan Mata Kuliah terhadap Bahan Kajian | 28 |
| Tabel 2.15 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Butir CPL..... | 29 |
| Tabel 2.16 Matriks Organisasi Mata Kuliah/Blok Program Studi | 31 |

I. PENDAHULUAN

Panduan Penyusunan Dokumen (Naskah Akademik) Kurikulum Perguruan Tinggi pada Program Studi di Universitas Kristen Maranatha Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan *Outcome Based Education*

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan jantung dan komponen yang harus ada bagi sebuah entitas pendidikan tinggi, sebagaimana disampaikan oleh *Beauchamp* (1998) “*curriculum is the hearth of education.*” Melalui kurikulum tersebut perguruan tinggi, para pendidik dan para mahasiswa mendapatkan pedoman dalam pelaksanaan proses Pendidikan. Bila diibaratkan kurikulum tersebut seperti sebuah jalur lintasan yang harus dilalui oleh para mahasiswa perguruan tinggi tersebut. Dengan demikian agar para mahasiswa tersebut dapat melintasi jalur-jalur pendidikannya, maka program studi berkewajiban untuk menyusun dokumen kurikulumnya.

Dokumen kurikulum tersebut merupakan sebuah naskah akademik yang disusun oleh Tim Kurikulum dan Ketua Program Studi yang berisi dasar kurikulum itu disusun antara lain bersumber pada visi misi perguruan tinggi, tantangan abad 21, kebutuhan dunia usaha dunia industri, kebutuhan dan harapan *stakeholder* terdekat dan menjawab tantangan perkembangan ilmu yang direpresentasikan oleh panduan pengembangan kurikulum yang ditetapkan oleh asosiasi program studi sejenis. Dokumen kurikulum juga berisi paket aktivitas-aktivitas Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dibuka dan disematkan di dalam kurikulum program studi tersebut.

Buku panduan penyusunan dokumen kurikulum ini turunan dari Peraturan Rektor Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome Based Education* (OBE) di Universitas Kristen Maranatha, serta turunan buku panduan penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristekdikti tahun 2020. Kedua sumber tersebut patut diakui menjadi sumber yang cukup lengkap dalam menyusun dokumen kurikulum program studi, namun demikian perlu sebuah buku panduan dengan sistematika yang mengikuti penyusunan buku dokumen kurikulum. Sehingga para penyusun dokumen kurikulum dapat melihat panduan secara berurutan.

Kiranya melalui buku pedoman ini dapat menjadi panduan bagi tim pengembang kurikulum dan ketua program studi untuk mengembangkan dan menyusun dokumen kurikulum.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Dokumen Kurikulum ini didasari oleh peraturan-peraturan yang mendasari, sebagai berikut di bawah ini:

- a. Undang-undangan Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- b. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi
- f. Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum PendidikanTinggi Tahun 2020
- g. Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 009/UKM/PER/2021 tentang Penetapan Kebijakan Pengembangan Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Berlandaskan Nilai Hidup Kristiani Serta Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Sarjana di Universitas Kristen Maranatha
- h. Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome Based Education* (OBE) di Universitas Kristen Maranatha
- i. Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 007/PER/UKM/IV/2022 tentang Peraturan Akademik Universitas Kristen Maranatha (Program Diploma, Sarjana dan Magister) Tahun 2022

C. Pengertian

Beberapa pengertian yang digunakan dalam buku panduan ini adalah:

- a. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
- b. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** untuk program sarjana dan program diploma (Undang-undang No. 12 tahun 2012; Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No. 12 tahun 2012; Pasal 35 ayat 3: (a) Agama, (b) Pancasila, (c) Kewarganegaraan, dan (d) Bahasa Indonesia.
- c. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- d. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan akademik, Pendidikan profesi, dan/atau Pendidikan vokasi.
- e. **Profil Lulusan** adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan

- di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
- f. **Capaian Pembelajaran Lulusan** atau *Learning Outcomes* adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi yang merupakan internalisasi dari Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan sesuai dengan jenjang program studi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
 - g. **Capaian Pembelajaran Lulusan** yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL Prodi) yang digunakan untuk pembentukan mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
 - h. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) lihat Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Pasal 5 (1).
 - i. **Bahan Kajian** atau *subject matters* berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat dimonstrasikan oleh mahasiswa (Aderson & Krathwohl, 2001:12-13).
 - j. **Materi Pembelajaran** berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai (yman, 1973:4)
 - k. **Mata Kuliah** merupakan satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (KBBI) yang disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (SKS).
 - l. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** merupakan rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
 - m. **Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
 - n. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah** atau **CPMK** atau *Course Outcomes* adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan pada tiap tahap pembelajaran dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

- o. **Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah** atau **Sub CPMK** atau **Sub Course Outcomes** merupakan kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- p. **Indikator Penilaian** merupakan pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- q. **Kriteria Penilaian** merupakan patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak terjadi bias. Kriteria dapat dalam bentuk kriteria kuantitatif ataupun kualitatif.
- r. **Teknik penilaian** dinyatakan dalam bentuk **Tes** dan **Non Tes**.
- s. **Bentuk Pembelajaran** merupakan aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 3 tahun 2020; Pasal 14 Ayat 5).
- t. **Metode Pembelajaran** merupakan cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain (1) *Small Group Discussion*, (2) *Role Play & Simulation*, (3) *Discovery Learning*, (4) *Self Directed learning*, (5) *Cooperative Learning*, (6) *Collaborative Learning*, (7) *Contextual Learning*, (8) *Problem Based Learning*, (9) *Project Based Learning*.
- u. **Pengalaman Belajar** atau *learning experience*, diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama
- v. **Waktu** merupakan waktu yang tersedia untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Alokasi waktu untuk setiap 1 SKS dinyatakan dalam **Tatap Muka (TM)** = 1 SKS x 50 Menit; **Belajar Terstruktur (BT)** = 1 SKS x 60 Menit untuk penugasan pada mahasiswa, dan **Belajar Mandiri (BM)** = 1 SKS x 60 Menit.
- w. **Materi Pembelajaran** merupakan rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub pokok bahasan.
- x. **Daftar Referensi** berisi buku atau bentuk lain yang digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.
- y. **Bobot Penilaian** merupakan akumulasi dari seluruh bobot penilaian yang berkaitan pada sub-CPMK dalam setiap pertemuan. Untuk seluruh Sub-CPMK totalnya adalah 100%.
- z. **Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)** merupakan rencana kegiatan yang

mengatur penugasan terhadap mahasiswa dalam bentuk aktivitas belajar mandiri, belajar kelompok serta interaksi antara mahasiswa dan bahan ajar dan bentuk penugasan lainnya (Kuis, Presentasi, dll) sehingga terjadi proses *Student Centered Learning*.

- aa. **Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)** merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas.
- bb. **Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)** adalah bahan tercetak berupa lembar berisi proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis dan interpretasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar mahasiswa. LPHB menggambarkan kriteria dalam setiap penilaian meliputi skala penilaian, deskripsi, dan aspek yang dinilai.
- cc. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)** merupakan pegangan pengajar, dalam hal ini dosen dalam mengajar di kelas.
- dd. **Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE)** merupakan perencanaan kegiatan asesmen baik dalam bentuk test maupun non test serta bobotnya terhadap Sub-CPMK. Total seluruh bobot dari kegiatan asesmen yang dilakukan adalah 100%.

D. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam pembuatan pedoman penyusunan dokumen Kurikulum ini adalah:

- 1) Memberikan panduan bagi para tim pengembang kurikulum dan ketua program studi dalam menyusun dokumen kurikulum atau naskah akademik kurikulum program studi.
- 2) Terdapat format baku yang menjadi acuan dalam penyusunan dokumen kurikulum program studi.

II. PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Persiapan Pengembangan Kurikulum

Program studi membentuk tim pengembang kurikulum yang kemudian dikukuhkan dalam Surat Keputusan Rektor atau Dekan. Tim pengembangan kurikulum yang terbentuk selanjutnya melakukan agenda kerja dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tahapan Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum

| Tahapan | Keterangan | Dokumen yang diperlukan |
|-----------------------------------|---|--|
| Analisis Kebutuhan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Lulusan 2. Bahan Kajian | Rencana Strategis universitas, Asosiasi Program studi/profesi, dan konsorsium bidang ilmu; Hasil <i>Tracer Study</i> ; Masukkan-masukkan dari pengguna Lulusan. |
| Desain dan Pengembangan kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 3. CPL Prodi 4. Mata Kuliah (SKS, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran) 5. Perangkat pembelajaran RPS, RTM, LPHB (Instrumen Penilaian), bahan ajar, media pembelajaran) | Profil Lulusan; Deskriptor KKNI dan SNDIKTI; Standar isi dan proses SN Dikti ; CPL Program Studi dan Bahan kajian; Standar isi dan proses SN Dikti, Panduan-panduan, Perangkat Pembelajaran (RPS, RTM, LKM, LPHB, RPP) |
| Sumber daya | <ol style="list-style-type: none"> 6. Dosen dan tendik (kualifikasi dan kecukupan) 7. Sumber belajar 8. Fasilitas Belajar, | UU No 12 tahun 2012, SNDikti |
| Proses pelaksanaan kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 9. Pelaksanaan pembelajaran 10. Kompetensi dosen 11. Kompetensi tendik 12. Sumber belajar 13. Fasilitas belajar | SN DIKTI SPMI RPS, RTM, LKM, LPBH, RPP, REA |
| Capaian pelaksanaan kurikulum | <ol style="list-style-type: none"> 14. Capaian CPL 15. Masa Studi 16. Karya Ilmiah | CPL Prodi SPT Kurikulum Prodi SN Dikti |
| Pembiayaan | <ol style="list-style-type: none"> 17. Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi). | SN DIKTI |

Melalui agenda kerja di atas tim kurikulum dan ketua program studi melakukan evaluasi dan penyusunan kurikulum. Dan setelah seluruh tahapan dilalui tibalah saatnya tim menyusun dokumen (naskah akademik) kurikulum program studi.

B. Sistematika Dokumen Kurikulum Program Studi

Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Edisi tahun 2020 memberikan arahan yang jelas dalam menetapkan susunan bab-bab yang terdapat dalam dokumen kurikulum program studi. Lebih jauh panduan KPT (Buku Panduan KPT, 2020 : 15-16) menjabarkan urutan-urutan atau sistematika dokumen kurikulum program studi sebagai berikut di bawah ini:

- I. Identitas Program Studi
- II. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*
- III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
- IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan *University Value*
- V. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- VI. Penetapan Bahan Kajian
- VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK dan Penentuan Bobot SKS)
- VIII. Matriks dan Peta Kurikulum
- IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi
- XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Setelah menyusun Dokumen Kurikulum dengan susunan di atas, selanjutnya program studi mempersiapkan seluruh dokumennya untuk di-*review* oleh *reviewer* dari eksternal. Berikut di bawah ini susunan dokumen kurikulum atau naskah akademik kurikulum program studi dipaparkan dalam sub bab c di bawah ini.

C. Dokumen Kurikulum

Berikut susunan dokumen kurikulum sebagai berikut di bawah ini:

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">I. IDENTITAS PROGRAM STUDI1.1. Identitas Program Studi1.2. Visi1.3. Misi1.4. Tujuan1.5. Strategi1.6. Nilai-nilai Universitas |
|---|

Pada bagian **Bab I Identitas Program Studi** ini, tim kurikulum dapat terlebih dahulu memaparkan **nama program studi, program (vokasi/sarjana/pasca sarjana), gelar, sejarah berdiri dan akreditasi terakhir program studi** secara rinci dapat dijabarkan di bawah ini:

| | | |
|----|--|--|
| 1 | Nama Perguruan Tinggi | |
| 2 | Fakultas/Sekolah | |
| 3 | Departemen | |
| 4 | Program Studi | |
| | Nama Program Studi | |
| | Kode Program Studi | |
| 5 | Jenjang/Strata | |
| 6 | Gelar Lulusan | |
| 7 | Status Akreditasi: | |
| | a. Nasional | |
| | b. Internasional | |
| 8 | Tanggal Berdiri | |
| 9 | SK Penyelenggaraan | |
| 10 | Alamat Program Studi | |
| 11 | Kode Pos | |
| 12 | Telepon | |
| 13 | Web Program Studi dan Fakultas/Sekolah | |
| 14 | Alamat/Email | |

Menuliskan visi, misi, tujuan, strategi, dan nilai-nilai Universitas. Penjelasan mengenai cakupan istilah-istilah tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. Visi
Visi merupakan gambaran cita-cita sebuah organisasi yang hendak dicapai di masa depan. Visi yang baik dituliskan dengan mudah dipahami, realistis, serta mampu menumbuhkan kesatuan, komitmen, dan semangat bagi anggota organisasi didalamnya.
- b. Misi
Misi merupakan penjabaran dari Visi. Penulisan Misi, nantinya berpengaruh pada batasan-batasan dalam menentukan tujuan dan arah suatu unit kerja didalam organisasi.
- c. Tujuan
Tujuan merupakan penjabaran dari Misi yang bersifat operasional. Jika misi merupakan penjabaran hasil-hasil yang dicapai berkaitan dengan visi, maka penjabaran tujuan merupakan aktivitas secara umum yang akan dilakukan guna mewujudkan sebuah visi.

- d. Strategi
Strategi merupakan penjabaran langkah-langkah indikatif yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan, berkaitan dengan misi dan visi. Strategi perlu dituliskan dalam bentuk yang terukur dan dapat diamati.
- e. Nilai-nilai Universitas
Nilai-nilai Universitas merupakan penjabaran nilai yang dipegang dan diwujudkan dalam lingkungan perguruan tinggi oleh seluruh civitas akademika.

II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

- 2.1. Evaluasi Kurikulum
- 2.2. *Tracer Study*

2.1 Evaluasi Kurikulum

Program studi melakukan evaluasi atas kurikulum yang telah berjalan di tahun sebelumnya, dengan demikian program studi mempersiapkan dan membuka kembali Dokumen Kurikulum yang akan diganti. Berdasarkan dokumen kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya, program studi melakukan evaluasi:

- a. Profil Lulusan
Program studi mengevaluasi profil lulusan yang telah direncanakan dalam dokumen yang telah lalu dengan melihat prospek profil lulusan yang dapat diisi oleh para lulusan program studi antara lain diperoleh melalui kegiatan:
 - (1) Fokus Grup Diskusi (FGD) program studi pengguna lulusan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Melalui DUDI diperoleh informasi kirpah dan peran para lulusan selama ini, sekaligus juga menjangring prospek profil lulusan yang dapat diisi oleh para lulusan 4 s.d 5 tahun berikutnya.
 - (2) Fokus Grup Diskusi (FGD) dengan Lembaga atau asosiasi professional dan program studi sejenis untuk memperoleh informasi perkembangan ilmu terkini.
 - (3) Melakukan *tracer study* kepada para lulusan untuk menanyakan kepada para alumni, antara lain berapa lama mereka mendapatkan pekerjaan setelah lulus, dibidang apakah mereka bekerja, relevansi bidang pekerjaan dengan yang dipelajari, peran-peran lulusan dalam jabatannya, dan masukan apa yang dapat program studi kembangkan untuk selanjutnya.
 - (4) Fokus Grup Diskusi (FGD) dengan para pemangku kepentingan terdekat untuk mendapatkan masukan dan harapan profil lulusan yang menjadi penciri dibanding dengan program studi sejenis dalam kaitannya dengan penanaman *university value* yang telah dilaksanakan.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan

Evaluasi ketercapaian capaian pembelajaran lulusan atau *learning outcomes* yang telah direncanakan sebelumnya. Meninjau dan mengevaluasi upaya-upaya konkret program studi dalam rangka mencapai CPL atau *LO* yang telah ditetapkan dengan mengacu pada hasil perhitungan/prosentase raihan CPL yang diperoleh. Seiring dengan FGD-FGD yang dilakukan, program studi dapat melakukan evaluasi atas CPL yang telah ditetapkan, menyesuaikan strategi untuk mengoptimalkan capaian CPL, dan dapat mengembangkan CPL berikutnya yang relevan dengan profil lulusan yang telah disusun. Proses evaluasi dan penyusunan CPL ini juga dapat dilakukan dengan mengacu kembali kepada asosiasi program studi atau lembaga akreditasi internasional yang hendak dituju. Data asesmen yang dapat digunakan, dalam hal ini adalah *direct assessment* (Kuis, Tugas, UTS, UAS, Aktivitas) dan *indirect assessment* (Exit Survey, mahasiswa menilai capaiannya sendiri).

c. Pembelajaran

Evaluasi berikutnya adalah pembelajaran melalui dokumen RPS yang telah disusun oleh para dosen. Dalam kaitan evaluasi ini, dilihat kembali matriks CPL ke mata kuliah, dan kontribusi mata kuliah dalam pencapaian CPL. Evaluasi juga dapat dilakukan melalui kuesioner terhadap mahasiswa dan dosen mengenai suasana pembelajaran didalam dan diluar kelas.

2.2 Tracer Study

Tracer study sangat penting selain untuk penyusunan kurikulum juga diperlukan untuk akreditasi dari BAN PT maupun LAM PT. Dalam *Tracer study* ini pada intinya program studi mengidentifikasi lulusan atau alumni apakah meneruskan studi lanjut atau langsung berkiprah di dunia kerja setelah lulus kuliah. Dalam *tracer study* ini kurang lebih ditanyakan antara lain: (1) Berapa lama memperoleh pekerjaan, (2) Keterkaitan pekerjaan dengan bidang studinya, (3) Tingkat Pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan saat ini, (4) Kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, meliputi keahlian dalam bidang ilmunya, etika, Bahasa Inggris, penggunaan IT, komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan dan kompetensi lainnya. (5) Penekanan pada metode pembelajaran yang perlu dikembangkan program studi. (6) Berapa penghasilan yang diperoleh dengan pekerjaan saat ini, (7) Kapan mulai melamar pekerjaan, dan berapa banyak lamaran yang dikirimkan, serta berapa banyak perusahaan yang merespon lamaran, serta (8) Alasan bila alumni mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang studinya.

III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

- 3.1. Landasan Filosofis
- 3.2. Landasan Sosiologis
- 3.3. Landasan Psikologis
- 3.4. Landasan Yuridis

3.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis yang mendasari pengembangan kurikulum program studi berimplikasi terhadap dasar bagi pengembangan pendekatan, dan metode pada praktik pembelajaran yang berlangsung di program studi tersebut. Beberapa landasan filosofis yang bersesuaian dengan *student centred learning* yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, berikut di bawah ini:

1) Progresivisme

Filosofi progresivisme merupakan tanggapan atas aliran pendidikan yang berpusat pada pengajar atau *teacher centred learning* yang otoriter. Gambaran Pendidikan yang seperti itu berkembang di Amerika di abad ke 20-an yang kemudian mendorong John Dewey untuk mengembangkan pemikirannya dalam dunia Pendidikan. Aliran ini berpendapat bahwa perolehan pengetahuan para peserta didik diperoleh melalui pengalaman pembelajaran berfokus pada pemecahan permasalahan melalui metode pemikiran reflektif dan melalui praktik Pendidikan yang demokratis (berbanding terbalik dengan otoriter). Selanjutnya dalam pemahaman filsafat progresivisme ini peranan para pendidik dipandang sebagai seorang yang memiliki kepedulian pada kemajuan, berkomitmen pada masyarakat dan seorang yang demokratis, sehingga dalam pandangan ini seorang pendidik harus mampu menghargai, mengapresiasi dan mengembangkan suasana kelas yang demokratis. Melalui suasana ini memicu para peserta didik untuk **memperoleh pengetahuannya melalui pengalaman pembelajaran, pemecahan kasus, kolaboratif, dengan melakukan refleksi dalam pembelajarannya**. Pemikiran progresivisme ini akan melahirkan secara terus menerus pengembangan-pengembangan pemikiran dari pemikiran yang terdahulu yang sudah dianggap kurang relevan (progresif) (Pazmino, 2008:161-163).

2) Eksistensialisme

Filsafat Pendidikan eksistensialis menekankan pada pencarian makna keberadaan seseorang dalam merealisasikan jati dirinya. Pendidik dipandang sebagai sebagai sesama rekan seperjalanan para peserta

didik dalam pencarian makna tersebut. Para penyokong aliran filsafat eksistensialis ini antara lain Maxine Greene, Martin Buber dan Carl Rogers (*Pazmino, 2008 : 165*). Melalui pemahaman filsafat eksistensialisme ini menempatkan **hubungan antara pendidik dalam hal ini dosen dan para peserta didik dalam hal ini mahasiswa sebagai sesama subjek pembelajar yang bersama-sama mempelajari konten pembelajaran dalam perkuliahannya**. Dengan demikian Pendidikan dalam konsep ini dipandang sebagai penemuan makna, dan jati diri para peserta didik yang disokong melalui hubungan mahasiswa dan dosen sebagai sesama subjek pembelajar.

3) Rekonstruksionisme

Filosofi rekonstruksionisme mempunyai tujuan membangun susunan masyarakat yang ideal dan adil. Salah satu tokoh filsafat rekonstruksionisme ini adalah Paulo Freire yang berasal dari amerika latin yang memiliki latar belakang ketimpangan sosial dan masalah sosial lainnya. Aliran rekonstruksionisme ini didasarkan pada kekhawatiran realitas kehidupan yang terus berubah, dan peran Pendidikan menurut aliran rekonstruksionisme ini berperan untuk menyusun kembali atau menata kembali realitas kehidupan melalui suatu kebudayaan yang baru. Pendidikan harus lebih memahami kehidupan (kebudayaan) yang ada di sekitar lingkungannya. Peranan pendidik menurut aliran ini adalah bertugas mewariskan pengetahuan tentang kebudayaannya dan sekaligus juga membimbing para naradidiknya untuk bisa memahami realitas kehidupannya. **Diharap melalui model ini para naradidik dapat berpikir kritis dan efektif, sehingga para naradidik dituntut untuk selalu aktif dan berpikir kritis untuk mendapatkan pengetahuannya**. Kemudian, landasan filsafat yang perlu diperhatikan juga antara lain adalah Filosofi Pendidikan Nasional Indonesia yang diwujudkan dalam nilai-nilai Pancasila serta Filosofi Pendidikan Kristiani yang diwujudkan dalam nilai-nilai NHK-ICE.

4) Filosofi Pendidikan Nasional Indonesia

Pendidikan Nasional Indonesia pada dasarnya perlu dilaksanakan berdasarkan kepada nilai-nilai Pancasila. Pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila akan mewujudkan manusia Indonesia yang beriman, berkarakter, bermoral, dan cinta tanah air serta tetap menjadi profesional di bidangnya masing-masing dengan tetap menghargai perbedaan satu dengan yang lain. Perwujudan nilai-nilai Pancasila berkaitan dengan semboyan Pancasila, yaitu “Bhinneka Tunggal Ika” serta kelima sila yang ada didalamnya, yakni : 1. Ketuhanan yang Maha Esa, 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3. Persatuan Indonesia, 4.

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kelima nilai tersebut hendaknya diwujudkan dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan universitas.

5) *Filosofi Pendidikan Kristiani yang diwujudkan dalam Nilai Hidup Kristiani – Integrity Care Excellence*

Visi Universitas Kristen Maranatha menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan berdaya cipta serta mampu mengisi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan, seni abad ke 21 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus. Serta misi mengembangkan cendekiawan yang andal, suasana yang kondusif dan nilai-nilai hidup kristiani sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Melalui visi misi di atas Universitas Kristen Maranatha menjabarkan Nilai Hidup Kristiani tersebut ke dalam tiga ranah yaitu:

- 1) Integritas yaitu nilai dalam ranah aktualisasi diri. Integritas adalah nilai yang mendasari pengembangan sikap, diantaranya tapi tidak terbatas pada konsisten, jujur, tulus, utuh, dapat dipercaya, berkarakter dan bermoral.
- 2) Kepedulian yaitu nilai dalam ranah berelasi. Kepedulian adalah nilai yang mendasari pengembangan sikap, diantaranya tapi tidak terbatas pada memberi perhatian terhadap sesama serta lingkungannya, respek pada orang lain, berinisiatif, kontributif, kooperatif, peka, bertanggungjawab, dan senantiasa berupaya menciptakan suasana yang kondusif.
- 3) Keprimaan yaitu nilai dalam ranah berkarya. Keprimaan adalah nilai yang mendasari pengembangan pribadi, diantaranya tapi tidak terbatas pada kesungguhan dalam bekerja, kreatif, inovatif, efisien, efektif, tepat waktu dan tepat guna.

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologi dalam pengembangan kurikulum memberikan landasan bagi perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan perkembangan personal dan sosio pembelajar. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula

oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Pada bagian ini, Program Studi dapat menjabarkan kondisi sosial disekitar lingkungan belajar baik lokal maupun internasional yang berkaitan dengan keilmuan masing-masing. Nantinya, bagian ini akan memberikan gambaran terkait tantangan sosial yang dihadapi dalam proses penyelenggaraan Pendidikan tinggi, sekaligus menggambarkan permasalahan-permasalahan sosial yang mampu dijawab oleh program studi melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi maupun oleh lulusan yang telah siap berkontribusi di masyarakat.

3.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis bicara mengenai tahap perkembangan dari peserta didik serta proses yang terjadi saat seseorang sedang belajar dilihat dari sisi psikologi. Kedua hal tersebut dikenal dengan psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Berikut akan dijabarkan mengenai tahap perkembangan psikologi dan psikologi belajar yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum di perguruan tinggi.

1) Psikologi Perkembangan

Mahasiswa dari seluruh jenjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Kristen Maranatha, berada dalam kisaran usia remaja akhir. Berdasarkan hal tersebut, maka pembahasan mengenai tahap perkembangan didasarkan kepada psikologi perkembangan yang dikemukakan oleh Arthur Chickering. Berikut merupakan tahapan perkembangan yang digambarkan oleh Arthur Chickering dalam *Chickering's Theory* (Sumber : Wise, S. M. (2017). *Chickering's theory and the seven vectors of development. College student development: Applying theory to practice on the diverse campus*, 101-110.). Terdapat tujuh aspek perkembangan mahasiswa yang dijabarkan, antara lain :

- a. *Developing competence.*
Mahasiswa perlu mengembangkan aspek kompetensi intelektual, fisik dan manual, serta hubungan antar pribadi. Hal ini berkaitan dengan proses adaptasi dalam lingkungan perguruan tinggi.
- b. *Managing emotions.*
Mahasiswa belajar mengendalikan emosi secara internal dan mampu membedakan serta mengintegrasikannya
- c. *Moving through autonomy toward interdependence.*
Mahasiswa yang lebih bebas dari orang tua bergerak menjadi lebih individualistis. Namun, lingkungan universitas sepatutnya mendorong adanya saling ketergantungan dalam pribadi mahasiswa. Hal ini mendorong adanya kesadaran bahwa setiap pribadi tidak bisa tidak bergantung pada orang lain.
- d. *Developing mature interpersonal relationships.*
Mahasiswa mampu memahami diri dan memahami orang lain. Disini, hubungan antar sesama dibangun berdasarkan toleransi dan penerimaan, serta kesiapan diri bila menerima konflik.
- e. *Establishing identity.*
Mahasiswa mampu membangun identitas diri berkaitan dengan penerimaan diri, pengenalan kelebihan dan kekurangan diri, pengenalan identitas seksual, dan bergerak kepada pengembangan diri.
- f. *Developing purpose.*
Mahasiswa bergerak untuk mengarahkan diri dalam motivasi dan komitmen dalam menjalani kehidupan. Dampaknya, mahasiswa dapat menggerakkan diri dalam rencana jangka panjang. Hal ini berkaitan dengan karir, minat, gaya hidup, dan nilai hidup.
- g. *Developing integrity.*
Mahasiswa bergerak dalam penetapan seperangkat nilai hidup pribadi sekaligus belajar menerima dan tetap mempertahankan nilai hidup pribadi ditengah nilai hidup orang lain yang berbeda atau kondisi yang berbeda pula.

2) Psikologi Belajar

Psikologi belajar terbagi dalam beberapa pandangan teori belajar :

- a. Behaviorisme :
Belajar merupakan proses reaksi terhadap stimulus eksternal
- b. Cognitivisme :
Belajar merupakan proses memperoleh dan menyimpan informasi.

- c. **Constructivisme :**
Belajar merupakan proses konstruksi realitas yang subjektif berdasarkan pengalaman
- d. **Connectivisme :**
Belajar merupakan proses menghubungkan titik-titik jejaring atau sumber informasi yang didukung oleh teknologi informasi

3.4 Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pengembangan kurikulum di Universitas Kristen Maranatha didasarkan pada:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
- 7) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 123 tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta.
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 12) Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 007/PER/UKM/IV/2022 tentang Peraturan Akademik Universitas Kristen Maranatha (Program Diploma, Sarjana, Profesi dan Magister)

tahun 2022.

- 13) Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 009/UKM/PER/2021 tentang Penetapan Kebijakan Pengembangan Kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* Berlandaskan Nilai Hidup Kristiani serta Mendukung Konsep Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) Program Sarjana di Universitas Kristen Maranatha.
- 14) Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome Based Education (OBE)* di Universitas Kristen Maranatha.

IV. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

4.1 Profil Lulusan (*Program Educational Objectives*)

4.2 Profil Lulusan ke Deskriptor KKNI

4.3 Capaian Pembelajaran Lulusan

4.1 Profil Lulusan

Profil lulusan atau *Program Educational Objective (PEO)* menjelaskan peran dalam bidang tertentu yang dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan studinya, misalnya peneliti, penerjemah dan lainnya. Profil tersebut ditetapkan berdasarkan hasil kajian (melalui berbagai FGD di atas) terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dunia industri, pemerintah, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Organisasi profesi maupun asosiasi program studi sejenis atau konsorsium biasanya bersepakat untuk menetapkan dan merumuskan profil lulusan. Dengan demikian perumusan profil lulusan dengan mempertimbangkan:

- 1) Masukan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, dosen) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi/perhimpunan/konsorsium/ kolegium program studi);
- 2) Analisis kebutuhan pasar;
- 3) Visi keilmuan program studi;
- 4) Potensi sumber daya local dan nasional serta budaya.
- 5) *Tracer Study*;

Untuk memperjelas pemaparan di atas, dibawah ini dipaparkan contoh sebagai berikut:

Contoh:

Peran yang dapat dilakukan oleh lulusan program studi Arsitektur setelah

berkarir 5 tahun dimasyarakat dapat sebagai:

- Arsitektur Profesional
- Peneliti atau akademisi
- Birokrat lingkungan
- Kontraktor

Untuk dapat berperan dalam profil tersebut dibutuhkan sejumlah kemampuan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Profil Lulusan Program Studi Arsitektur

| Kode | Deskripsi Profil Lulusan |
|-------|---|
| PEO 1 | Memperlihatkan pengetahuan yang luas tentang seni dan proses perancangan suatu objek arsitektural berupa bangunan eksterior dan interior serta lingkungannya yang memenuhi kriteria fungsional, kokoh dan estetis yang terpresentasikan melalui dokumen hasil rancangan yang komunikatif. |
| PEO 2 | Memperlihatkan kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan dalam menjelaskan masalah kearsitekturan serta merekomendasikan solusi kepada pemangku kepentingan. |
| PEO 3 | |
| PEO 4 | |

4.2 Profil Lulusan ke Deskriptor KKNI

Pada prinsipnya profil lulusan yang disusun dan ditetapkan oleh tim kurikulum selanjutnya agar dapat menjalankan peran-peran yang dituliskan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan-kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL. Dengan demikian diperlukan penurunan peran-peran dalam profil lulusan tersebut ke dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL), melalui unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dituangkan di dalam SN DIKTI. Untuk itu perlu menurunkan profil lulusan tersebut melalui descriptor KKNI melalui tabel di bawah:

Tabel 2.3
Profil Lulusan ke Deskriptor KKNI

| Profil + Deskripsi | Deskripsi Generik KKNI Level (sesuai Jenjang) | Deskripsi Spesifik Program Studi |
|--------------------------------|--|--|
| Deskripsi Profil Lulusan Prodi | Sikap: SN Dikti | Tuliskan dengan kalimat yang ringkas dan harus memuat kata kunci (indicator) tingkat/level dari kemampuan sesuai dengan deskriptor |
| | Keterampilan Umum: SN Dikti | Tuliskan dengan kalimat yang ringkas dan harus memuat kata kunci (indicator) tingkat/level dari kemampuan sesuai dengan deskriptor |
| | Keterampilan Khusus: Kutipan deskriptor kemampuan dari KKNI sesuai level | Tuliskan dengan kalimat yang ringkas dan harus memuat kata kunci (indicator) tingkat/level dari kemampuan sesuai dengan deskriptor |
| | Pengetahuan: Kutip Deskriptor Pengetahuan dari KKNI sesuai level | Tuliskan dengan kalimat yang ringkas dan harus memuat kata kunci (indicator) tingkat/level dari kemampuan sesuai dengan deskriptor |

Berikut contoh Profil Lulusan ke Deskriptor KKNI

Tabel 2.4 Profil Lulusan – Deskriptor KKNI

| Deskripsi Profil | Deskripsi Generik KKNI Level (sesuai Jenjang) | Deskripsi Spesifik Program Studi |
|--|---|--|
| Memperlihatkan pengetahuan yang luas tentang seni dan proses perancangan suatu objek arsitektural berupa bangunan eksterior dan interior serta | Sikap Pernyataan Sikap dari 1 s.d 10 yang relevan dengan Deskripsi profil | |
| | Keterampilan khusus: (Generik KKNI) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data , serta mampu | Mampu melaksanakan proses perancangan objek arsitektur |

| | | |
|--|--|-----------------------------------|
| lingkungannya yang memenuhi kriteria fungsional, kokoh dan estetis yang terpresentasikan melalui dokumen hasil rancangan yang komunikatif. | menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. | |
| | Pengetahuan: (Generik KKNI) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. | Mampu menguasai perancangan |
| | Keterampilan Umum: Pernyataan 1 s.d 8 keterampilan umum | |

Tabel di atas menyandingkan rumusan atau deskripsi profil lulusan atau *Program Educational Objectives* (PEO) yang telah disusun disandingkan dengan rumusan deskripsi KKNI untuk memastikan sikap, pengetahuan dan kompetensi yang dituangkan dalam profil lulusan bersesuaian dengan tingkat KKNI program studi tersebut. Berikut deskripsi KKNI di bawah ini:

Tabel 2.5 Deskripsi KKNI

| Diploma 3 (KKNI 5) | Sarjana (KKNI 6) | Profesi (KKNI 7) | Magister/Spesialis (KKNI 8) |
|--|---|--|--|
| Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur | Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi | Mampu merencanakan dan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan Langkah-langkah pengembangan strategis organisasi | Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji |
| Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan | Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner | Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya |

| | | | |
|--|---|---|---|
| penyelesaian masalah prosedural | tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural | | melalui pendekatan inter atau multidisipliner. |
| Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif. | Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. | Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada dibawah tanggung jawab bidang keahliannya. | Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. |
| Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. | Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. | | |

4.3 Capaian Pembelajaran Lulusan

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) dan jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang terdiri dari empat dimensi, yaitu (1) **sikap**, (2) **keterampilan umum**, (3) **keterampilan khusus** dan (4) **pengetahuan**.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan:

- (1) Literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital;
- (2) Literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*);
- (3) Literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang *humanities*, komunikasi dan desain;
- (4) Keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic. Compassion* dan *civic responsibility*.
- (5) Pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya.
- (6) Pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara

local, nasional dan global.

(7) Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.

Tabel 2.6 Capaian Pembelajaran Lulusan Sikap

| Kode | Capaian Pembelajaran Lulusan | Acuan |
|------|---|-------------------------|
| S1 | bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; | SN DIKTI |
| S2 | menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; | SN DIKTI |
| S3 | berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | SN DIKTI |
| S4 | berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; | SN DIKTI |
| S5 | menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; | SN DIKTI |
| S6 | bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; | SN DIKTI |
| S7 | taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; | SN DIKTI |
| S8 | menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; | SN DIKTI |
| S9 | menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan | SN DIKTI |
| S10 | menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. | SN DIKTI |
| S11 | Makhluk kasih yang memiliki spiritualitas nilai luhur (Nilai Hidup Kristiani) integritas, kepedulian dan keprimaan | Insitusi (UK Maranatha) |

Tabel 2.7 Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Umum

| Kode | Capaian Pembelajaran Lulusan | Acuan |
|------|---|----------|
| KU 1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; | SN DIKTI |
| KU 2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; | SN DIKTI |
| KU 3 | mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang | SN DIKTI |

| | | |
|------|--|----------|
| | memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; | |
| KU 4 | Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; | SN DIKTI |
| KU 5 | mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; | SN DIKTI |
| KU 6 | mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. | SN DIKTI |
| KU 7 | . mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; | SN DIKTI |
| KU 8 | mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; | SN DIKTI |

Tabel 2.8 Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Khusus

| Kode | Capaian Pembelajaran Lulusan | Acuan |
|------|--|----------|
| KK 1 | | ASOSIASI |
| KK n | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; | ASOSIASI |

Tabel 2.9 Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Pengetahuan

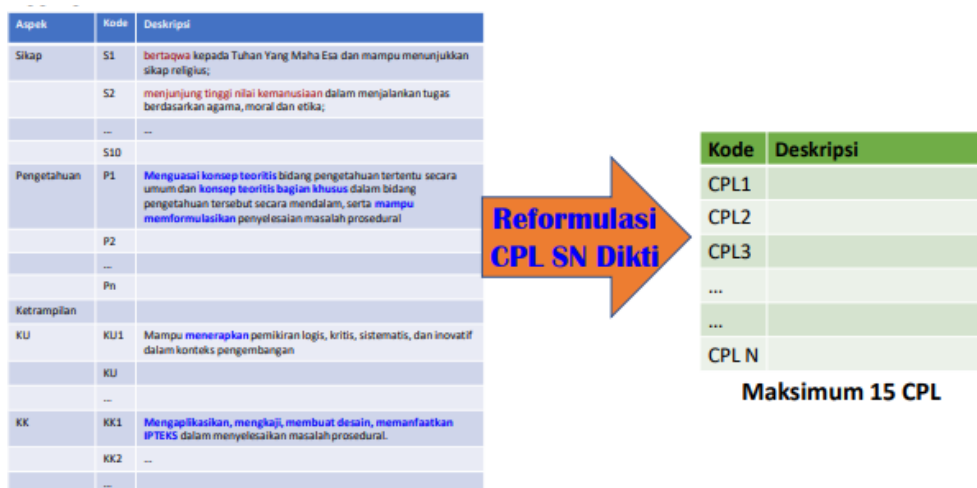
| Kode | Capaian Pembelajaran Lulusan | Acuan |
|------|------------------------------|----------|
| P1 | | ASOSIASI |
| P n |; | ASOSIASI |

Pada prinsipnya penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan di atas mengacu pada buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh kementerian, berikut matriks selengkapnya mengenai petunjuk penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL) tersebut di bawah ini:



Gambar 2.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Selanjutnya setelah rumusan CPL yang mengacu pada KKKNI dan SN DIKTI yang telah tersusun ini kemudian bagi program studi yang telah dan mempersiapkan akreditasi internasional dapat melakukan pemetaan rumusan CPL KKKNI dan SN Dikti ini ke dalam rumusan CPL yang sesuai dengan arahan Lembaga Akreditasi yang akan diikuti. Pada umumnya CPL yang tersusun tidak melebihi dari 15 rumusan CPL.



Gambar 2.2 Pemetaan CPL KKKNI dan SNDikti ke dalam Rumusan CPL Maksimum 15 CPL (sesuai syarat dan ketentuan Lembaga Akreditasi)

Dalam merumuskan CPL atau *Learning Outcomes* (LO) yang disederhanakan tersebut dirumuskan dengan tetap mengacu pada **taksonomi Bloom** dan **descriptor KKNI** pada **rumusan pengetahuan** dan **keterampilan khusus**. Deskripsi kunci dalam mengembangkan CPL **Pengetahuan** untuk level sarjana atau KKNI level 6 adalah **menguasai konsep teoretis** dan **mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural**. Sedangkan deskripsi kunci untuk mengembangkan CPL yang mengandung **Keterampilan Khusus** adalah **mampu mengaplikasikan** keahlian dan ilmu yang dimiliki, serta **mampu menyelesaikan masalah** (*Problem Solving*). Dengan demikian rumusan CPL atau LO terdiri dari:

Kemampuan + Bahan Kajian + Konteks

Berikut contoh tabel Pemetaan CPL SN DIKTI & KKNI ke CPL OBE (ASIIN/AKAS dll) di bawah ini:

Tabel 2.10 Matriks Pemetaan CPL KKNI & SN Dikti ke CPL OBE (Sesuai dengan ketentuan Lembaga Akreditasi Internasional)

| Kode | CPL SN DIKTI & KKNI | Kode | CPL prodi |
|---------|--|------|---|
| S1 | Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan mampu menjunjung sikap religius | LO-1 | Menunjukkan sikap religious dan toleransi terhadap perbedaan dalam agama, suku, bangsa dan budaya |
| S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. | | |
| S3 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | | |
| S | | | |
| Dst ... | | | |

Untuk menunjukkan hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan atau **Learning Outcomes (LO)** yang telah disusun dan ditetapkan di atas, tim kurikulum perlu menyusun matriks keterhubungan Profil lulusan atau *Program Educational Objective* (PEO) dengan *Learning Outcomes* (LO) sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 2.11 Matriks Hubungan PEO dan LO

| Kode CPL | Deskripsi CPL | PEO1 | PEO2 | PEO3 | PEO4 | PEOn |
|----------|---------------|------|------|------|------|------|
| LO1 | | v | v | | | v |
| LO2 | | | | v | v | v |
| | | | | | | v |
| LOn | | | | | | v |

V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

5.1 Penetapan Bahan Kajian

5.2 Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian

5.1 Penetapan Bahan Kajian

Selanjutnya setelah menetapkan *learning outcomes* (LO) tim kurikulum program studi membedah setiap butir LO yang mengandung bahan kajian dengan dengan diberikan bobot kedalaman penguasaan suatu materi yang didasarkan pada level Taksonomi pengetahuan **Bloom** sesuai tingkatan yang ditetapkan dalam rumusan LO tersebut.

| Kode BK | Bahan Kajian (BK) | Uraian Bahan Kajian | Kedalaman (Taksonomi Bloom) |
|----------|----------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| BK1 | Riset Operasi dan Analisis | Riset Operasi | Menerapkan (3) |
| | | Pemrograman linier | Menerapkan (3) |
| | | Persoalan transportasi | Menganalisis (4) |
| | | Persoalan penugasan linier | Mengevaluasi (5) |
| | | | |
| BK...dst | ... | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Dalam menetapkan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan yang terdapat dalam program studi. Pembentukan mata kuliah berdasarkan bahan kajian dapat dimulai dengan menyusun matriks *Learning Outcomes* dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitan antara LO dengan bahan kajian tersebut.

Program studi dalam menyusun bahan kajian kiranyanya dapat memperhatikan arahan dari asosiasi program studi dalam penetapan *body of knowledge* atau bahan kajian yang disepakati oleh program studi sejenis. Misalnya program studi Teknik Industri merumuskan bahan kajian yang telah dirumuskan oleh IISE atau *institute of industrial and system engineers* sebuah wadah asosiasi profesional global di bidang Teknik Industri. Adapun *body of knowledge* yang telah dirumuskan IISE tahun 2019 terdiri dari 13 area keilmuan, antara lain (1) *work design & measurement*, (2) *operations research & analysis*, (3) *Engineering economic analysis*, (4) *facilities engineering & energy management*, dst.

5.2 Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/Learning Outcomes (LO) dan Bahan Kajian

Pada butir-butir Capaian Pembelajaran Lulusan atau *Learning Outcomes*

(LO) mengandung bahan-bahan kajian berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang menjadi arahan tersendiri dari asosiasi program studi. Setelah menguraikan bahan-bahan kajian yang telah dihimpun sedemikian rupa baik bersumber dari asosiasi program studi maupun antisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tantangan ke depan, Langkah selanjutnya program studi memetakan bahan kajian tersebut dengan Capaian Pembelajaran lulusan atau *Learning Outcomes*, sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 2.12 Matriks Bahan Kajian – Capaian Pembelajaran Lulusan

| Kode BK | Bahan Kajian | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/ <i>Learning Outcomes</i> (LO) | | | | |
|---------|----------------------------|---|-----|-----|-----|-----|
| | | LO1 | LO2 | LO3 | LO4 | Dst |
| BK1 | Riset Operasi dan Analisis | | v | v | | |
| BK2 | | v | | | v | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| dst | | | | | | |

Selanjutnya dalam rangka pembentukan mata kuliah dari bahan kajian yang telah disusun, kemudian disandingkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Bahan-bahan kajian tersebut kemudian diperiksa apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi tersebut? Dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya? Apabila kedua pertanyaan tersebut telah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

VI. PENETAPAN MATA KULIAH

6.1 Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

6.2 Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL/LO

6.3 Penetapan Bobot SKS Mata Kuliah

6.1 Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Terlebih dahulu program studi menetapkan mata kuliah melalui evaluasi mata kuliah saat ini (yang sedang/terlalu berjalan) disandingkan dengan *Learning Outcomes* yang telah ditetapkan untuk pengembangan kurikulum oleh program studi. Proses lihat tabel Matriks Evaluasi Mata kuliah – *Learning Outcomes* di atas. Sebagai konsekuensi dari proses ini, ada beberapa mata kuliah yang menjadi **hilang, digabungkan** atau **tetap ada**. Berikut tabel matriks evaluasi mata kuliah sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 2.13 Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum dengan *Learning Outcomes*

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan | Mata Kuliah (MK) | | | | | |
|----------|---|------------------|-----|------------|-----|-----|--------|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | MK.... |
| LO 1 | Menunjukkan sikap religious dan toleransi terhadap perbedaan dalam agama, suku, bangsa dan budaya | V | | | | | |
| LO 2 | | | V | | | | |
| LO3 | | V | | V | | | |
| LO 4 | | | V | | V | | |
| LO 5 | | | V | | | | |
| LO 6 | | V | | | V | | |
| LO 7 | | | V | | | | |
| LO 8 | | | | | | | |
| LO 9 | | Mata | | Mata | | | |
| LO 10 | | kuliah ini | | kuliah ini | | | |
| LO 11 | | diperkahan | | berpakaian | | | |
| ... | | | | | | | |
| LO 15 | | | | | | | |

Evaluasi tersebut dilakukan dengan melihat kesesuaian butir-butir *Learning Outcomes* dengan mata kuliah (yang pada tabel tersebut diberikan tanda v atau tanda checklist). Apabila terdapat mata kuliah yang tidak berkaitan atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL/LO, maka mata kuliah tersebut dapat di hapus, namun sebaliknya bila terdapat *Learning Outcomes* tidak terdapat dalam satu pun mata kuliah, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

6.2 Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan *Learning Outcomes*

Mata kuliah atau Blok merupakan wadah dari bahan kajian yang telah disusun di atas, mata kuliah atau blok ini merupakan konsekuensi dari bahan kajian yang harus dipelajari oleh para mahasiswa dan harus disampaikan oleh para dosen. Untuk selanjutnya bahan-bahan kajian yang telah tersusun tersebut kemudian dipetakan membentuk suatu mata kuliah baru. Berikut matriks pemetaan mata kuliah terhadap bahan kajian, di bawah ini:

Tabel 2.14 Pemetaan Mata Kuliah terhadap Bahan Kajian

| Kode Bahan Kajian | Bahan Kajian Inti dan Pendukung Program Studi | Mata Kuliah/Blok | | | | | | | |
|-------------------|---|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | MK6 | ... | MKn |
| BK1 | Riset Operasi dan Analisis | V | | | | | | | |
| BK2 | | | V | | | | | | |
| BK3 | | V | | | | | | | |
| BK4 | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| BKn | | | | | | | | | |

Pastikan seluruh bahan kajian tertampung di dalam mata kuliah atau blok yang terbentuk. Setelah terbentuk mata kuliah atau blok baru yang dihasilkan dari bahan kajian tersebut, kini saatnya mata kuliah yang baru terbentuk tersebut **kembali disandingkan dengan *Learning Outcomes***. Karena pada dasarnya bahan kajian tersebut disusun dari *Learning Outcomes (LO)*, maka relasi mata kuliah dengan LO/CPL tersebut untuk memastikan bahwa mata kuliah tersebut dikembangkan untuk mengerjakan pencapaian LO/CPL yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan karena mata kuliah ini dikembangkan dari beberapa bahan kajian, maka pemetaan mata kuliah ke LO/CPL ini untuk memastikan kesesuaian antara LO/CPL → Bahan Kajian → Mata Kuliah, berikut matriks CPL/LO ke Mata kuliah:

Tabel 2.15 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Butir CPL

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan | Mata Kuliah/Blok | | | | | | | |
|----------|------------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | MK6 | ... | MKn |
| LO1 | | V | | V | | | | | |
| LO2 | | | V | | V | | | | |
| LO3 | | V | | V | V | | | | |
| LO4 | | | V | V | | | | | |
| LO5 | | V | V | V | | | | | |
| Lon | | V | | | V | | | | |
| | Estimasi Waktu (jam) | 135 | 95 | 130 | 90 | | | | |
| | Bobot SKS | 3 | 2 | 3 | 2 | | | | |

6.3 Penetapan Bobot SKS Mata Kuliah

Penetapan bobot SKS suatu mata kuliah pada dasarnya didasarkan pada waktu yang dibutuhkan oleh para mahasiswa untuk mencapai kemampuan yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran pada mata kuliah tersebut. Pada dasarnya besaran bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- (1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- (2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- (3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi penentuan SKS, sebagai berikut di bawah ini:

| Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19) | | | Menit | Jam |
|---|--------------------------------|----------------------------|-------|------|
| A KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL | | | | |
| Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Penugasan Terstruktur | Kegiatan Mandiri | | |
| 50 menit/ minggu/ semester | 60 menit/ minggu/ semester | 60 menit/ minggu/ semester | 170 | 2,83 |
| B SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis | | | | |
| Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Mandiri | | | |
| 100 menit/ minggu/ semester | 70 menit/ minggu/ semester | | 170 | 2,83 |
| C PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | 170 | 2,83 |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) | | | | |

Gambar 2.3 Rincian Waktu 1 SKS Kegiatan Pembelajaran

Pengertian SKS menurut Permen No. 3 tahun 2020 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

VII. Matriks dan Peta Kurikulum

7.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah/Blok

7.2 Peta Jalan Pencapaian CPL dan Peta Kurikulum

Struktur kurikulum, secara umum ada dua macam pendekatan struktur kurikulum, yaitu model serial dan model parallel. Pendekatan model serial merupakan pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan logika atau struktur keilmuannya. Mata kuliah disusun mulai dari paling dasar sampai dengan mata kuliah lanjutannya pada semester-semester atasnya sampai dengan semester akhir. Mata kuliah disusun saling berkaitan satu sama lain yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah selanjutnya secara berkesinambungan. Model struktur ini biasanya sering digunakan program-program studi dalam menyusun matriks kurikulumnya.

Adapun pendekatan struktur kurikulum model parallel menyajikan mata kuliah pada setiap semester sesuai dengan tujuan kompetensi yang ingin dicapainya. Struktur parallel ini dapat dijumpai dalam model blok di program studi kedokteran. Pada model blok ini atau yang secara umum sebagai stuktur parallel yang didasari pencapaian kompetensi pada setiap bloknnya, sering juga disebut sebagai system modular, karena terdiri dari beberapa modul/blok. Melalui dua model struktur kurikulum ini, program studi menyusun kurikulumnya masing-masing dengan menyusun matrik mata kuliah, dan peta jalan pencapain CPL dapa peta kurikulum yang telah disusun tersebut.

7.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah/Blok

Matriks organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL program studi. Kurikulum disusun secara logis dan runtut dengan tingkat kedalaman yang meningkat dari tahun ke tahun mulai dari *basic*, *intermediate* dan *advanced*. Berikut matriks organisasi mata kuliah/blok sebagai berikut:

Tabel 2.16 Matriks Organisasi Mata Kuliah/Blok Program Studi

| Semester | Jumlah SKS | Jumlah Mata Kuliah/Blok | Nama Mata Kuliah/Blok | Kelompok Mata Kuliah/Blok | | |
|------------------|------------|-------------------------|-----------------------|---------------------------|---------|------|
| | | | | Wajib | Pilihan | MKWU |
| VIII | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| VII | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| VI | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| V | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| IV | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| III | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| II | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| I | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Total SKS | | | | | | |

Bentuk lain dari matriks organisasi mata kuliah dapat mengacu ke format tabel di bawah ini:

| | | CPL1 | CPL2 | CPL3 | CPL4 | CPL5 | CPL6 | CPL7 | | | CPLn |
|-----------------------|------|---|----------|----------------------------|-------------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|------------------------|------|
| | | KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARJANA TERAPAN | | | | | | | | | |
| Smt | sks | Jlm MK | MK-Wajib | | | | MK-Pil. | | MKWU | | |
| Specific Science | VIII | 8 | 2 | MK8a (2sks) | TA/Skripsi (6sks) | | | | | | |
| | VII | 20 | 6 | MK7a(4sks) CPMK-SubCPMK | MK7b (4sks) | MK7c (4sks) | MK7d (4sks) | MK: KP (2sks) | | MK7w (2sks) | |
| | VI | 20 | 6 | MK6a (4sks) | MK6b (4sks) | MK6c (4sks) | MK6d (2sks) | MK: IKKN (2sks) | MK6e (2sks) | MK6w (2sks) | |
| Inter-mediate Science | V | 20 | 5 | MK5a (4sks) | MK5b (4sks) | MK5c (4sks) | MK5d (2sks) | | MK5e (4sks) | | |
| | IV | 20 | 6 | MK4a (3sks) | MK4b (3sks) | MK4c (3sks) | MK4d (3sks) | | MK4e (4sks) | Agama (2sks) | |
| | III | 20 | 6 | MK3a (4sks) | MK3b (4sks) | MK3c (4sks) | MK3d (4sks) | MK3e (2sks) | | Bhs. Indonesia (2sks) | |
| Basic Science | II | 18 | 6 | MK2a (4sks) | MK2b (4sks) | MK2c (4sks) | MK2d (2sks) | MK2e (2sks) | | Kewarganegaraan (2sks) | |
| | I | 18 | 5 | MK1a (4sks) | MK1b (4sks) | MK1c (4sks) | MK1d (4sks) | | | Pancasila (2sks) | |
| | | 144 | 42 | | | | | | | | |

Hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan organisasi mata kuliah di dalam kurikulum yang sedang disusun, antara lain perlu memerhatikan besaran mata kuliah dalam kelompok *basic science*, *intermediate science*, *specific science* dan *general studies*. Misalnya Lembaga Akreditasi Internasional IABEE menetapkan *basic science* minimum 20% dari total SKS program studi tersebut, LAM Teknik menetapkan minimum 28 SKS *basic science* untuk memperoleh *score* maksimal. Dengan demikian komposisi SKS untuk kelompok mata kuliah *basic science*, *intermediate science*, *specific science* dan *general studies* harus mengacu pada ketetapan Lembaga akreditasi atau pun ketentuan dari asosiasi program studi masing-masing.

7.2 Peta Jalan Pencapaian CPL dan Peta Kurikulum

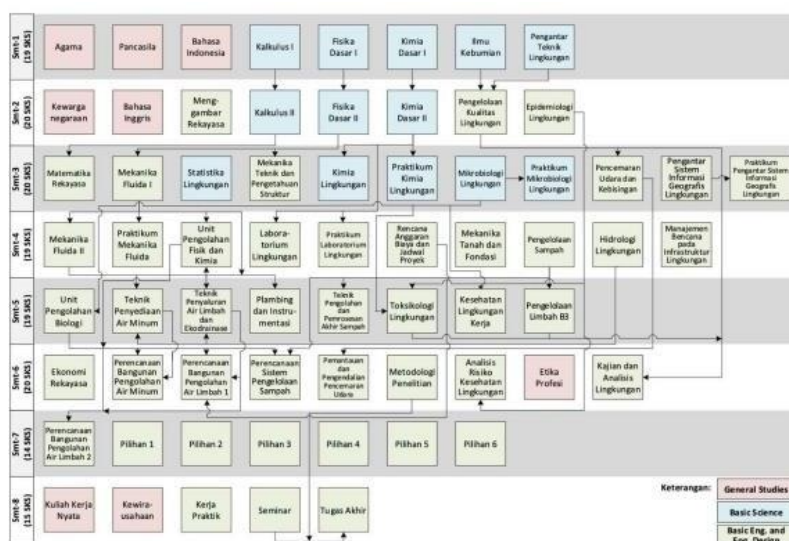
Peta jalan atau *road map* pencapaian CPL menunjukkan peran dari mata-mata kuliah dalam mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan program studi. Matriks peta jalan pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan peta kurikulum tersebut dapat ditampilkan dalam matriks di bawah ini:

| Capaian Pembelajaran dan Indikator Kinerja | | Nama Mata Kuliah/Blok Kuliah/Semi Blok Kuliah | | | | | | | |
|--|------|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | Tahun ke-1 | | Tahun ke-2 | | Tahun ke-3 | | Tahun ke-4 | |
| | | Semester 1 | Semester 2 | Semester 3 | Semester 4 | Semester 5 | Semester 6 | Semester 7 | Semester 8 |
| (CPL-1) | IK-1 | MK-A | → MK-D | | | | | | |
| | IK-2 | MK-B | → | MK-F | MK-G | | | | MK-I |
| | IK-n | MK-C | → MK-E | | | | → MK-H | | |
| (CPL-2) | IK-1 | | | | | | MK-H | MK-L | |
| | IK-2 | | | | MK-J | | | | MK-Z |
| | IK-n | | | | | | MK-K | MK-M | |
| (CPL-3) | IK-1 | MK-A | MK-D | MK-O | | | | | |
| | IK-2 | | MK-N | MK-P | MK-R | MK-U | | | |
| | IK-3 | | | MK-Q | MK-S | | MK-V | MK-X | |
| | IK-n | | | | MK-G | | | | MK-W |
| Dst... | | | | | | | | | |

Gambar 2.4 Road Map Pencapaian Capaian Lulusan

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah

sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Program Studi.



Gambar 2.5 Peta Kurikulum

Setelah disusun sesuai matriks di atas, kemudian program studi menyusun daftar mata kuliah per semester lengkap dengan Bahasa Inggris untuk mata kuliah tersebut dan bobot SKS dari masing-masing mata kuliah. Hal ini diperlukan untuk penyusunan Surat Keputusan Rektor untuk kurikulum program studi dan Direktorat Akademik yang akan mendaftarkan mata kuliah yang berlaku. Berikut tabel Kurikulum program studi:

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|-------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| SEMESTER 1 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|-------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| SEMESTER 2 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|-----------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| SEMESTER | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| | | | | |
|------------------|--|--|--|--|
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|----------------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| Mata Kuliah Elektif | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

VIII. Rencana Pembelajaran Semester

Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dapat mengacu pada Buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Assessment dan Evaluasi, Lembar Penilaian Hasil Belajar, Rencana Tugas Mahasiswa, Lembar Kerja Mahasiswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).



Gambar 2.6 Cover Buku Panduan

Buku tersebut dapat diakses pada laman Web Lembaga Pengembangan Kreativitas Kurikulum sebagai berikut :

<https://lpka.maranatha.edu/storage/files/buku-panduan-rps.pdf>

Adapun contoh format Rencana Pembelajaran Semester sebagai berikut di bawah ini:

| LOGO | NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI | | | | Kode Dokumen | |
|--|--|-------------------|--------------|-----------|--------------------|-----------|
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | | |
| MATA KULIAH (MK) | KODE | Bangunan MK | SKOPUS (sis) | SEMESTER | Tgl. Penyusunan | |
| Metodologi penelitian | TS 181703 | Mata kuliah Utama | 7-2 | P-0 | 0 23 - 7 - 2020 | |
| DOKUMEN / PENYUSUNAN | Dosen Pengembang RPS | Koordinator BMS | | Sa PRODI | | |
| | TUG | (Sika etika) | Tanda tangan | | | |
| Capaian Pembelajaran | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | | |
| CPM1.04 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. | | | | | |
| CPM2.03 | Menguasai konsep teoritis (PTKS), serta memanfaatkan penyelesaian masalah prosedural di kelas (P&K) dan | | | | | |
| CPM3.02 | Mampu menuliskan karya mandiri, bermutu, dan terakut. | | | | | |
| CPM4.04 | Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang (PTKS). | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | | |
| CPMK1 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPM1). | | | | | |
| CPMK2 | Menguasai konsep teoritis (PTKS), serta memanfaatkan penyelesaian masalah prosedural di kelas (P&K). | | | | | |
| CPMK3 | Mampu menuliskan karya mandiri, bermutu, dan terakut (CPM3). | | | | | |
| CPMK4 | Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik (CPM4). | | | | | |
| Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | | | | | | |
| Sub-CPMK1 | mampu menjelaskan tentang Pengertian, Ilmu, Manfaat & Etika dan Plagiasi dan penelitian. (C, A1) (CPMK2) | | | | | |
| Sub-CPMK2 | mampu menjelaskan tentang metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif (C, A3) (CPMK4) | | | | | |
| Sub-CPMK3 | mampu menjelaskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terakut dan sahih. (C, A3) (CPMK2) | | | | | |
| Sub-CPMK4 | mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengumpulan dalam penelitian. (E2, A3) (CPMK4) | | | | | |
| Sub-CPMK5 | mampu memilih dan menerapkan sampel penelitian dengan obyektif, bermutu, dan terakut. (C, A3) (CPMK4) | | | | | |
| Sub-CPMK6 | mampu menyusun penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mengembangkannya dengan langkah jawah dan etika. (C, A3, P3) (CPMK1, CPMK3, CPMK4) | | | | | |
| Bentuk CPMK terhadap Sub-CPMK | | | | | | |
| | Sub-CPMK1 | Sub-CPMK2 | Sub-CPMK3 | Sub-CPMK4 | Sub-CPMK5 | Sub-CPMK6 |
| CPMK1 | | | | | | √ |
| CPMK2 | √ | | √ | | | |
| CPMK3 | | | | | | √ |
| CPMK4 | | √ | | √ | √ | √ |
| Unsur-unsur singkat MK | | | | | | |
| Mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metode penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian hingga atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan manfaat dan etika dalam penelitian, memahami permasalahan, masalah faktoris, mendefinisikan rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengemukakan dan mengolah data hasil pengumpulan dan menyusun proposal penelitian. | | | | | | |
| Bahan Kajian Materi pembelajaran | | | | | | |
| 1. Pengetahuan, Ilmu dan Manfaat: pengertian pengetahuan, Ilmu dan Manfaat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan masalah dan tujuan pustaka: identifikasi permasalahan, tujuan pustaka, perumusan masalah. 3. Metodologi penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal korelasional, penelitian eksperimental langsung, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Penelitian Sampel: kerangka yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode pemilihan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, pemenuhan perangkat akhir instrumen. 7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya. | | | | | | |
| Pustaka | | | | | | |
| 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. | | | | | | |
| 2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi penelitian Pendidikan (Mixed Methods)</i> . Bandung: Alfabeta. | | | | | | |
| 3. Tuckman, B. W., & Harper, E. E. (February 5, 2002). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. | | | | | | |
| 4. Thai, S. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i> . Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. | | | | | | |
| 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i> . Bandung: Alfabeta. | | | | | | |
| 6. Sarason, S. B. (2007). <i>Manajemen Penelitian</i> . Yogyakarta: Andi Offset. | | | | | | |
| Penulisan | | | | | | |
| 7. Kati, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i> . London: Springer. | | | | | | |
| 8. Kotbah, C. E. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited. | | | | | | |
| 9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i> . New York: New Age International. | | | | | | |
| Dosen Pengampu Mata kuliah ini | | | | | | |
| Dr. v. Spurno Afdin, MT., Prof. Dr. H. Agus Sri Ajiyah, M.T. | | | | | | |

| Mg. Ke | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Internet Website] | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Subot Penilaian (P) |
|--------|---|--|---|---|--|---|
| | | Indikator | Kriteria & Teknik | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1.2 | Sub-CPMK1: mampu menjelaskan tentang Pengertian, Ilmu, Manfaat & etika dan plagiasi dan penelitian. (C, A1) | 1.1 Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan manfaat; 1.2 Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3 Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencanah plagiasi, dan korelasional; tindakan plagiasi. | Kriteria: Pedoman Penskoran (Birkling Scheme) • Teknik non-tes • Mengingat materi kuliah • Mata-1 | <ul style="list-style-type: none"> Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> Diskusikan: [PB: 1a[2a30]] Tugas-1: Merumuskan rancangan dan bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan manfaat bermutu contoh nya: [P1+M1+13a[2a60]] Kuliah dan kolaborasi: <ul style="list-style-type: none"> Diskusikan: [PB: 1a[2a30]] Tugas-2: Menuliskan studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi: [P1+M1+13a[2a60]] | <ul style="list-style-type: none"> etazarning: MyITS-C http:// https://classroom.mits.ac.id/course/view.php?id=2515 etazarning: MyITS-C http:// https://classroom.mits.ac.id/course/view.php?id=2515 | <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pengetahuan, ilmu dan manfaat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. (Eka dalam penelitian, [9] hal.: 38-40 |

Gambar 2.7 Rencana Pembelajaran Semester

IX. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi

Tujuan pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka antara lain: (a) meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik *soft skills* dan *hard skills* sesuai dengan kebutuhan perkembangan jaman, (b) internalisasi sikap profesional dan

budaya yang sesuai, serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri sehingga terjadi *link and match*. (c) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Dalam penyusunan daftar mata kuliah yang akan dimuat dalam Surat Keputusan Rektor dan untuk didaftarkan di Direktorat Akademik perlu ditambahkan pula daftar mata kuliah dari program studi lain untuk program MBKM pertukaran mahasiswa program studi, pertukaran Mahasiswa antar perguruan tinggi dan untuk keperluan konversi aktivitas MBKM ke dalam mata kuliah, serta penyediaan satu paket mata kuliah yang bersifat *soft skill* untuk mengakomodasi bentuk *free form*.

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|--------------------------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| MBKM Pertukaran Program Studi | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|---|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| MBKM Pertukaran Antar Perguruan Tinggi | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|--------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| MBKM Magang | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|-------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| MBKM | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

| No | Kode | Mata Kuliah | Nama Mata Kuliah dalam Bahasa Inggris | SKS |
|-------------------------------|------|-------------|---------------------------------------|-----|
| MBKM <i>Soft Skill</i> | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Total SKS | | | | |

X. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Program studi menjabarkan tentang Manajemen dan pelaksanaan kurikulum program studi. Kurang lebih penjabaran tersebut berkisar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan, sebagai berikut di bawah ini:

- (1) Perencanaan Kurikulum dilaksanakan oleh program studi diajukan melalui dekanat setelah mendapat persetujuan dari Senat Fakultas. Diajukan ke Universitas melalui Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik.
- (2) Pelaksanaan, setelah terbit Surat Keputusan Rektor program studi dapat melaksanakan kurikulum yang telah direncanakan.
- (3) Evaluasi, dilaksanakan oleh program studi bersama dengan tim penjamin mutu fakultas dan pelaksanaan audit secara regular oleh Satuan penjaminan Mutu.
- (4) Pengembangan, dikembangkan kembali oleh tim kurikulum program studi bersama ketua program studi.

III. PENUTUP

PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Demikian buku Panduan penyusunan dokumen (Naskah Akademik) Kurikulum Perguruan Tinggi pada Program Studi di Universitas Kristen Maranatha berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, *mereka Belajar Kampus Merdeka* dan *Outcome Based Education*. Kiranya dapat diimplementasikan dalam penyusunan buku dokumen kurikulum program studi.

REFERENSI

Junaidi, Aris, dkk. *PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Jakarta, 2020)



BPKK - LPKA
2023